



STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS PADI DALAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN KUDUS

FRENDI TRI PRASETIA



**MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengembangan Komoditas Padi dalam Peningkatan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kudus” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2025

Frendi Tri Prasetya
H0502231016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

FRENDI TRI PRASETIA. Strategi Pengembangan Komoditas Padi dalam Peningkatan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kudus. Dibimbing oleh YUSMAN SYAUKAT dan ANNA FARIYANTI.

Pemenuhan pangan merupakan hak dasar bagi masyarakat yang dijamin konstitusi. Sektor pertanian yang berperan dalam penyediaan pangan, menghadapi masalah alih fungsi lahan sawah dan produktivitas yang stagnan. Di sisi lain, jumlah dan keragaman permintaan pangan meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk. Kabupaten Kudus merupakan salah satu wilayah yang menghadapi permasalahan di sektor pertanian, khususnya subsektor tanaman pangan. Permasalahan tersebut berdampak pada kondisi pemenuhan pangan beras di Kabupaten Kudus. Dengan kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Kudus perlu merumuskan strategi yang tepat sehingga dapat mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menganalisis dampak alih fungsi lahan sawah terhadap produksi padi; 2) menganalisis laju perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi; 3) melakukan proyeksi pemenuhan pangan hingga 2038; dan 4) merumuskan strategi Pemerintah Kabupaten Kudus dalam peningkatan ketahanan pangan di wilayahnya. Penelitian ini menggunakan analisis dampak produksi untuk menghitung kehilangan produksi padi disebabkan alih fungsi lahan sawah, analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linear berganda untuk menganalisis laju perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi, analisis neraca pangan surplus-defisit untuk menghitung proyeksi pemenuhan pangan, serta analisis A'WOT untuk merumuskan strategi peningkatan ketahanan pangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat indikasi alih fungsi lahan sawah menyebabkan penurunan produksi pangan. Alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Kudus berpotensi menyebabkan hilangnya produksi padi sebesar 13.897,04 ton atau setara 868,57 ton per tahun. Laju pertumbuhan produksi padi, produktivitas padi, dan luas panen padi dari tahun 2004 hingga 2023 masing-masing sebesar 2,39%, 0,74%, dan 1,86% per tahun. Sementara itu, faktor-faktor lain seperti penggunaan pupuk bersubsidi cenderung menurun, anggaran pemerintah cenderung meningkat, dan harga beras cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi adalah luas lahan sawah, sedangkan anggaran pemerintah dan harga pupuk tidak berpengaruh. Pada skenario optimis, Kabupaten Kudus diproyeksikan masih mengalami surplus beras sebesar 9.224 ton pada 2038. Pada skenario pesimis, Kabupaten Kudus diproyeksikan mengalami defisit beras sebesar 4.549 ton pada 2038. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Kudus belum mampu memenuhi kebutuhan beras penduduknya secara mandiri dari tahun 2024 hingga 2038. Apabila tren produksi beras stagnan dan tidak ada upaya serius dalam melindungi lahan pertanian pangan, hal ini berpotensi menjadi ancaman serius bagi ketahanan pangan penduduk di masa mendatang. Perumusan strategi peningkatan ketahanan pangan menghasilkan sepuluh alternatif strategi. Strategi prioritas yang dapat dilakukan Pemerintah Kabupaten Kudus secara berurutan, yaitu: 1) meningkatkan sinergitas



program/kegiatan lintas sektoral, 2) menyusun kebijakan pangan daerah yang terpadu, dan 3) melakukan intensifikasi pertanian.

Pemerintah Kabupaten Kudus perlu melakukan pertimbangan untuk: (1) mengevaluasi proses penerbitan perizinan alih fungsi lahan, (2) memberikan insentif kepada petani berupa bantuan keringanan Pajak Bumi dan Bangunan, (3) menjalankan program peningkatan produktivitas hasil pertanian, terutama komoditas padi, antara lain pembangunan dan/atau rehabilitasi jaringan irigasi dan jalan usaha tani; penyediaan alat dan mesin pertanian, benih varietas unggul, pupuk organik, serta pestisida; penerapan teknologi modern; serta penyuluhan pertanian, dan 4) mengimplementasikan strategi prioritas yang dirumuskan dalam penelitian.

Kata kunci: alih fungsi lahan, ketahanan pangan, manajemen strategi, produksi padi, defisit beras

SUMMARY

FRENDI TRI PRASETIA. Development Strategy of Rice Commodity for Improving Food Security in Kudus Regency. Supervised by YUSMAN SYAUKAT and ANNA FARIYANTI.

Food fulfillment is a fundamental right for the community guaranteed by the constitution. The agricultural sector, which plays a role in food provision, is facing problems with the conversion of rice fields and stagnant productivity. On the other hand, the quantity and diversity of food demand are increasing along with population growth. Kudus Regency is one of the regions facing challenges in the agricultural sector, particularly in the food crop subsector. These challenges have an impact on the condition of rice food fulfillment in Kudus Regency. Given this situation, the Kudus Regency Government needs to formulate appropriate strategies to realize food security in Kudus Regency.

This study aims to 1) analyze the impact of rice field conversion on rice production; 2) analyze the rate of development and factors influencing rice production; 3) project food fulfillment until 2038; and 4) formulate strategies for the Kudus Regency Government to improve food security in its region. This study employs production impact analysis to calculate rice production losses caused by the conversion of rice fields, quantitative descriptive analysis and multiple linear regression to analyze the development rate and factors influencing rice production, surplus-deficit food balance analysis to calculate the food fulfillment projection, and A'WOT analysis to formulate strategies for improving food security.

The results indicate that the conversion of rice fields shows signs of causing a decline in food production. Land conversion in Kudus Regency has the potential to cause a rice production loss of 13,897.04 tons or the equivalent of 868.57 tons per year. The annual growth rates of rice production, rice productivity, and harvested area from 2004 to 2023 were 2.39%, 0.74%, and 1.86%, respectively. Meanwhile, other factors such as subsidized fertilizer usage has tended to decrease, the government budget has tended to increase, and the rice price has tended to increase year by year. The factor that significantly influences rice production is the area of rice fields, while the government budget and the rice price have no effect. In the optimistic scenario, Kudus Regency is projected to maintain a rice surplus of 9,224 tons by 2038. In the pessimistic scenario, Kudus Regency is projected to face a rice deficit of 4,549 tons by 2038. This indicates that Kudus Regency may not be able to independently meet the rice needs of its population from 2024 to 2038. If the trend in rice production stagnates and there are no serious efforts to protect food agricultural land, this could pose a serious threat to the future food security of the population. The formulation of strategies to improve food security resulted in ten alternative strategies. The priority strategies that the Kudus Regency Government can implement in sequence are: 1) improving the synergy of cross-sectoral programs/activities, 2) developing integrated regional food policies, and 3) implementing agricultural intensification.

The Kudus Regency Government needs to consider the following recommendations: (1) evaluating the process for issuing land conversion permits; (2) providing incentives to farmers in the form of relief for Land and Building Tax; (3) implementing programs to enhance agricultural yield productivity, especially



for rice, which include construction and/or rehabilitation of irrigation networks and farm roads; provision of agricultural tools and machinery, superior variety seeds, organic fertilizer, and pesticides; application of modern technology; and agricultural extension services; and (4) implementing the priority strategies formulated in this study.

Keywords: food security, land conversion, strategy management, rice deficit, rice production

@Hak cipta milik IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS PADI DALAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN KUDUS

FRENDI TRI PRASETIA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah

**MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Widyastutik, S.E., M.Si.
2. Dr. Deni Lubis, S.Ag., M.A.

Judul Tesis : Strategi Pengembangan Komoditas Padi dalam
Peningkatan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kudus
Nama : Frendi Tri Prasetya
NIM : H0502231016

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec.

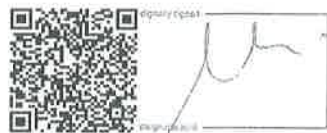


Pembimbing 2 :
Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E.
NIP 197604302005011001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian: 23 September 2025

Tanggal Pengesahan: 17 OCT 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Tesis dengan judul Strategi Pengembangan Komoditas Padi dalam Peningkatan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kudus, merupakan tugas akhir yang disusun dari hasil penelitian Penulis, sebagai syarat untuk memperoleh kelulusan dari program Magister pada Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah.

Penulisan karya ilmiah ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak, sehingga Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec. dan Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan tesis.
2. Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr. selaku moderator seminar hasil, Dr. Deni Lubis, S.Ag., M.A. selaku moderator kolokium dan dosen penguji dari Program Studi MPD, serta Dr. Widyastutik, S.E., M.Si. selaku dosen penguji di luar komisi pembimbing, yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan dalam penyelesaian tesis.
3. Bapak/Ibu dosen pengajar dan staf akademik di Program Studi MPD Sekolah Pascasarjana IPB University.
4. Pimpinan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada Penulis untuk melanjutkan jenjang pendidikan pascasarjana.
5. Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindinglatren Bappenas) yang telah memberikan beasiswa pendidikan pascasarjana.
6. Badan Kesbangpol Kabupaten Kudus yang telah memberikan izin penelitian, serta Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas PUPR, Inspektorat, dan DPRD Kabupaten Kudus yang telah mendukung pengumpulan data penelitian.
7. Orang tua kami, mertua, kakak dan adik, yang telah memberikan doa dan restu.
8. Istri tercinta dan ananda tersayang, yang menjadi motivasi dan penyemangat bagi Penulis untuk menyelesaikan tesis dengan baik.
9. Rekan-rekan mahasiswa MPD angkatan 28 yang telah saling membantu dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian studi.

Penulis bersyukur menjadi bagian dari keluarga besar Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah (MPD) bersama seluruh mahasiswa serta dosen pengajar maupun staf akademik yang telah memberikan ilmu, pengalaman, kebersamaan selama menjalani pendidikan di Institut Pertanian Bogor.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang mempunyai ketertarikan pada penelitian ini.

Bogor, Oktober 2025

Frendi Tri Prasetya



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup	9
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pembangunan Daerah Berkelanjutan	10
2.2 Ketahanan Pangan	12
2.3 Kehilangan dan Pemborosan Pangan	15
2.4 Alih Fungsi Lahan Sawah	17
2.5 Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan	18
2.6 Penelitian Terdahulu	19
2.7 Kerangka Pemikiran	23
III METODE PENELITIAN	25
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Penentuan Informan Penelitian	25
3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data	25
3.5 Perumusan Strategi	31
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	34
4.2 Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Produksi Padi	35
4.3 Perkembangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi	38
4.4 Proyeksi Pemenuhan Pangan Beras Hingga 2038	43
4.5 Perumusan Strategi serta Perancangan Program dan Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan Kabupaten Kudus	44
V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1.1	Total produksi, produktivitas, dan luas panen padi Indonesia tahun 2014-2023	3
1.2	Jumlah penduduk, konsumsi beras, dan harga rata-rata beras medium Indonesia tahun 2014-2023	3
1.3	Total produksi, produktivitas, dan luas panen padi Kabupaten Kudus tahun 2019-2023	4
1.4	Luas penggunaan lahan di Kabupaten Kudus tahun 2010-2018	6
1.5	Jumlah penduduk, konsumsi beras, dan produksi beras Kabupaten Kudus tahun 2019-2023	8
2.1	Ringkasan penelitian terdahulu	20
3.1	Rincian teknik pengumpulan dan metode analisis data	26
3.2	Formula untuk menghitung proyeksi dan laju pertumbuhan penduduk	31
3.3	Matriks SWOT	32
4.1	Luas dan laju alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Kudus tahun 2008-2023	36
4.2	Produksi padi yang hilang akibat alih fungsi lahan sawah tahun 2008-2023	37
4.3	Laju perkembangan produksi padi, produktivitas padi, luas panen padi, dan luas lahan sawah tahun 2004-2023	38
4.4	Realisasi penyerapan pupuk bersubsidi tahun 2017-2023	39
4.5	Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi	41
4.6	Proyeksi pemenuhan pangan beras (skenario optimis)	43
4.7	Proyeksi pemenuhan pangan beras (skenario pesimis)	44
4.8	Daftar informan penelitian	45
4.9	Hasil analisis matriks SWOT	51
4.10	Bobot prioritas komponen dan faktor SWOT	58
4.11	Hasil penentuan strategi prioritas	59
4.12	Rancangan program dan kegiatan	60

DAFTAR GAMBAR

1.1	Pemenuhan (produksi dan konsumsi) pangan beras Kabupaten Kudus tahun 2019-2023	7
2.1	Kerangka pemikiran	24
4.1	Peta Kabupaten Kudus	34
4.2	Perkembangan anggaran pemerintah	40
4.3	Rata-rata harga beras medium	40
4.4	Jumlah penduduk Kabupaten Kudus tahun 2009-2023 dan hasil proyeksi tahun 2024-2038	43
4.5	Struktur hirarki A'WOT strategi peningkatan ketahanan pangan	57

DAFTAR LAMPIRAN

1	Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi	76
2	Rincian perhitungan proyeksi jumlah penduduk	77
3	Penentuan model proyeksi produksi beras	78
4	Rincian perhitungan proyeksi pemenuhan pangan beras (skenario optimis)	79
5	Rincian perhitungan proyeksi pemenuhan pangan beras (skenario pesimis)	80